

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan keperawatan pada Tn. O. dengan gangguan sistem perkemihan Benigna Prostat Hiperplasia (BPH) di ruang IIIB kamar 12 RSUD dr. Soekardjo, ada beberapa hal yang penulis ambil sebagai kesimpulan, diantaranya sebagai berikut :

1. Pengkajian berhasil dilaksanakan sesuai dengan teori yang telah didapat, dengan melakukan kerjasama antara perawat ruangandan keluarga klien yang sangat komunikatif dalam membantu keterangan-keterangan tentang keadaan klien baik setika sakit ataupun sebelum sakit. Setelah mendapatkan data pengkajian, maka ditemukan masalah-masalah keperawatan Tn. O. di antaranya gangguan rasa nyaman nyeri, resiko terjadinya infeksi dan kecemasan
2. Diagnosa keperawatan Dalam menentukan suatu diagnosa keperawatan, tidak semua diagnosa keperawatan yang terdapat dalam tinjauan teoritis muncul pada diagnosa keperawatan yang sesuai dengan kebutuhan pada saat pengkajian. Diagnosa keperawatan yang muncul pada Tn. O. Benigna Prostat Hiperplasia gangguan rasa nyaman : nyeri sehubungan dengan penekanan akibat pembesaran prostat Resiko terjadinya infeksi sehubungan dengan terpasang keteterKecemasan sehubungan dengan perubahan status kesehatan

3. Perencanaan merupakan hal yang penting untuk menentukan pelaksanaan perencanaan masalah-masalah keperawatan yang ditemukan berhasil dibuat dengan berpedoman pada kriteria yang ingin dicapai sesuai keadaan klien.
4. Pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn. O. dengan Benigna Prostat Hiperplasia (BPH) dapat dilaksanakan dengan lancar melalui kerjasama antara perawat ruangan dan keluarga klien. Pada saat pelaksanaan tidak dilakukannya penggantian kateter, dimana seharusnya kateter diganti setelah 4-5 hari. Untuk memudahkan pelaksanaan harus adanya kerjasama antara keluarga, perawat dan tim kesehatan lainnya.
5. Tahap Evaluasi, pada tahap evaluasi dapat dilaksanakan dengan baik dan mengacu kepada kriteria tujuan yang telah ditetapkan walaupun hasil evaluasi masih ada yang belum tuntas tertangani tetapi telah menunjukkan adanya perkembangan kearah yang lebih baik.

Dari hasil pengkajian sampai evaluasi disimpulkan dalam bentuk dokumentasi keperawatan. Pada catatan perkembangan terlihat adanya kemajuan secara bertahap, pada hari ke -3 Keluhan nyeri berkurang.

6. Dokumentasi penulis menemukan kesulitan dalam memperoleh buku-buku sumber/literatur yang dapat penulis peroleh secara langsung dari perpustakaan untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah, hal ini terutama dikarenakan ketersediaan buku-buku sumber/literatur yang ada di

perpustakaan, yang mendukung terhadap proses pendokumentasian asuhan keperawatan.

B. Rekomendasi

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan pada Tn. O. dengan gangguan sistem perkemihan Benigna Prostat Hiperplasia (BPH) di Ruang IIIB kamar 12 RSUD dr. Soekardjo ada beberapa hal yang perlu penulis sampaikan dalam rangka meningkatkan asuhan keperawatan diantaranya saran-saran untuk :

1. Selama melakukan pengkajian pada Tn. O. tidak mengalami hambatan, baik dari pihak keluarga ataupun perawat ruangan. Klien mau diajak untuk kerjasama dengan penulis untuk melaksanakan proses keperawatan serta keluarga sangat kooperatif dan banyak membantu penulis selama melakukan pengkajian. Dalam tahap pengkajian pada Tn. O. Di perlukan hubungan saling percaya dan kerjasama dengan keluarga.
2. Dalam tahap penegakan diagnosa keperawatan, apabila terdapat ketidaksamaan antara teori dengan diagnosa yang terjadi di lapangan hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi klien.
3. Dalam tahap perencanaan dibutuhkan ketepatan dalam menyusun intervensi berdasarkan masalah yang diambil, gunakan mengurangi bahkan menghilangkan gangguan atau gejala-gejala yang dialami klien. Untuk menunjang semua diperlukan beberapa literatur yang terdapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan intervensi keperawatan.

4. Dalam tahap implementasi atau pelaksanaan, perlu sehingga peningkatan dari berbagai pihak serta peralatan yang memadai, sehingga dapat terjalin kepercayaan terhadap perawat dan dapat memudahkan dalam melakukan asuhan keperawatan.
5. Dalam tahap evaluasi, diperlukan ketelitian dan kecermatan perawat dalam mengidentifikasi respon psien sehingga memudahkan dalam penentuan tindakan yang selanjutnya.
6. Dalam tahap pendokumentasian diperlukan literatur yang dapat membantu dalam penyusunan kasus Benigna Prostat Hiperplasia.

